

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah penentuan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity-Based Costing System* dan metode *Time-Driven Activity-Based Costing System*. Penelitian dilakukan di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman yang berlokasi di Jl. Wr. Supratman No 66-68, Bandung, Indonesia. Penulis mengambil lokasi penelitian di hotel karena hotel merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang jasa yang cukup kompleks dan menarik untuk diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman yang berlokasi di Jl. Wr. Supratman No 66-68, Bandung, Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 hingga selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan penentuan harga pokok kamar hotel terdiri dari

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitung seperti tarif sewa tiap jenis kamar, laporan-laporan biaya terkait, dan lain-lain.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data atau informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk lisan maupun tulisan dan bukan angka yang menjelaskan sesuatu dengan kata-kata. Data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti gambaran umum perusahaan, meliputi sejarah berdirinya Hotel Mercure Bandung Nexa

Supratman, lokasi hotel, perkembangan hotel, tugas-tugas setiap departemennya, dan lain-lain

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung dari pihak manajemen hotel oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data primer ini juga disebut data asli atau data baru. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ini dilakukan melalui wawancara lisan dengan pihak hotel untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010 : 193) sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini berupa dokumen, laporan biaya, laporan keuangan, dan arsip-arsip milik perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip perusahaan yang berkaitan dengan kamar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah telaah dokumen.

1. Telaah dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen perusahaan sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Misalnya seperti struktur organisasi, laporan, dan lain-lain.

2. Wawancara

Raden Rizka Aulya, 2024
ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DENGAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (Studi Kasus di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman)

Menurut Rahmadi (2011:75), wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang melibatkan serangkaian pertanyaan lisan kepada subjek yang sedang diwawancarai. Lebih jauh lagi, teknik ini juga diartikan sebagai strategi untuk memperoleh data melalui interaksi langsung tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan wawancara tidak terstruktur dipilih sebagai metode utama. Wawancara tidak terstruktur adalah bentuk wawancara di mana tidak ada panduan khusus yang digunakan, melainkan dilakukan dalam bentuk dialog bebas. Prosedur wawancara dalam penelitian ini diarahkan kepada berbagai pihak di hotel yaitu:

- a. Staff Departemen *Accounting*
- b. Staff Departemen *Housekeeping*
- c. Staff Departemen *Front Office*
- d. Staff Departemen F&B

Wawancara yang dilakukan dengan pihak hotel bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang akurat. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada akademisi setelah hasil penelitian ditemukan. Wawancara dilakukan dengan beberapa dosen yaitu:

- a. Drs. H. Ajang Mulyadi, MM
- b. Ibu R. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., CRMP., CSRS., CSP., CGRCP

Beliau merupakan dosen akuntansi biaya di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Wawancara dengan para akademisi bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan pandangan mereka terhadap hasil perbandingan antara metode *Activity-Based Costing System* dan *Time-Driven Activity-Based Costing System*.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan komparatif untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subyek penelitian secara menyeluruh. Dalam pendekatan kualitatif, eksplorasi

Raden Rizka Aulya, 2024

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DENGAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (Studi Kasus di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan deskripsi fenomena dilakukan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, memanfaatkan konteks alamiah yang spesifik, dan berbagai metode alamiah. Penelitian ini juga bersifat komparatif, membandingkan variabel pada dua atau lebih sampel.

Penelitian ini memilih teknik analisis data dengan tujuan komparatif karena pertama, teknik ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap dua metode, yaitu *Activity-Based Costing System* (ABC) dan *Time-Driven Activity-Based Costing System* (TDABC), yang diterapkan dalam menentukan harga pokok kamar hotel. Kedua, teknik komparatif memungkinkan peneliti untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi kedua metode tersebut secara lebih sistematis dan terperinci. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan antara keduanya dengan lebih baik, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja masing-masing metode. Dengan menggunakan pendekatan komparatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang keunggulan dan kelemahan masing-masing metode dalam konteks yang relevan.

Proses analisis data dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara antara metode *Activity-Based Costing System* (ABC) dan *Time-Driven Activity-Based Costing System* (TDABC). Data yang diperoleh dari wawancara dengan akademisi kemudian dianalisis untuk mengenali pola, tema, serta perbedaan antara kedua metode dalam menentukan harga pokok kamar hotel. Selain itu, guna memastikan keakuratan dan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan mengumpulkan pendapat dari berbagai akademisi. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mewawancarai dua akademisi, yaitu dosen, untuk mendapatkan perspektif yang beragam terkait topik penelitian ini.

Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai keunggulan dan kelemahan masing-masing metode, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu manajemen hotel dalam memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis mereka. Dengan demikian, teknik

Raden Rizka Aulya, 2024

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DENGAN *TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL
(Studi Kasus di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman)

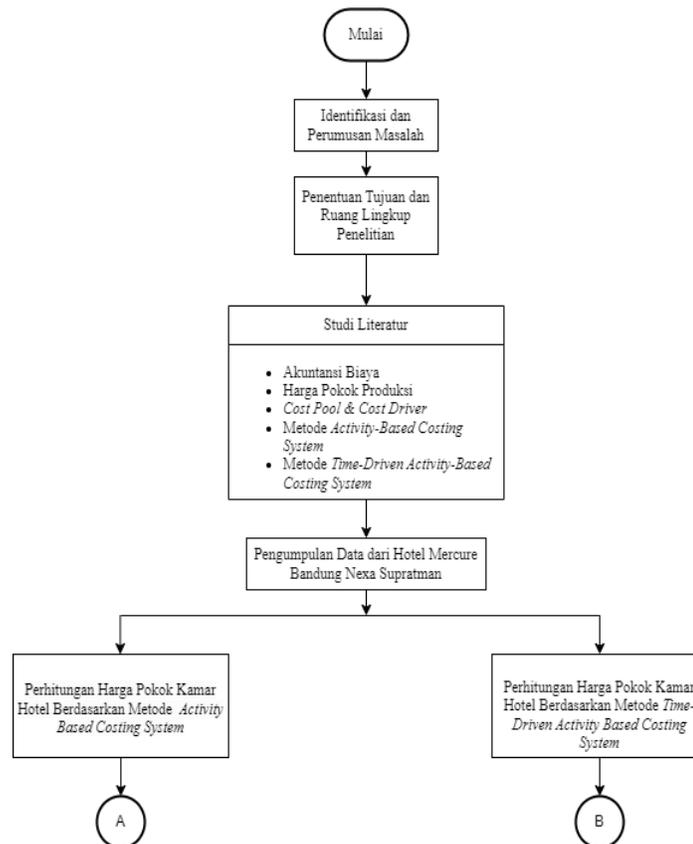
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data dengan tujuan komparatif tidak hanya memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang perbandingan antara ABC dan TDABC, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga dalam pengambilan keputusan yang lebih baik bagi manajemen hotel.

3.6 Flowchart Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan bagaimana tahapan-tahapan untuk menentukan harga pokok kamar hotel menggunakan metode *Activity-Based Costing System* dengan metode *Time-Driven Activity-Based Costing System*. Berikut merupakan alur dari proses penelitian ini

Gambar 3. 1
Flowchart Penelitian



Raden Rizka Aulya, 2024

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DENGAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (Studi Kasus di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 2
Flowchart Penelitian (lanjutan)



Raden Rizka Aulya, 2024
ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DENGAN TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (Studi Kasus di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman)

Gambar 3. 3
Flowchart Penelitian (lanjutan)

